

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia begitu pesat. Sehingga memudahkan setiap individu dapat mengakses berbagai informasi dalam waktu singkat, terutama dalam bidang komunikasi elektronik. Kegiatan jurnalisme bukan hanya terjadi pada media cetak, melainkan dapat dilakukan juga pada media elektronik maupun media online. Dari beragam media yang ada, media online menjadi salah satu yang paling banyak diminati oleh masyarakat masa kini untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti baru-baru ini, jagat media online dihebohkan dengan pemberitaan penolakan Timnas Israel yang akan datang bertanding di Indonesia pada ajang Piala Dunia U-20. Kabar penolakan tersebut sangat ramai menjadi perbincangan khalayak, karena menarik atensi dari berbagai kalangan yang bukan hanya para pecinta sepakbola tanah air, namun juga menjadi perhatian selebriti hingga para politisi Indonesia. Penolakan-penolakan tersebut datang dari berbagai elemen masyarakat hingga pejabat daerah yang wilyahnya akan digunakan sebagai tempat penyelenggaraan Piala Dunia U-20 tersebut.

Elemen masyarakat yang menolak kedatangan kesebelasan tim Israel tersebut diantaranya organisasi masyarakat seperti KNIP, PKS, PDIP, Aliansi Solo Raya dan Medical Emergency Rescue Committee (MER-C) Indonesia. MERC Indonesia yang telah melakukan penolakan sejak Israel dinyatakan lolos di Piala Dunia U-20 pada Juni 2022 silam, sumber Kompas.com. Penolakan-penolakan yang dilakukan oleh elemen masyarakat tersebut sebagai bentuk solidaritas dan rasa kemanusiaan terhadap apa yang Israel tengah perbuat terhadap bangsa Palestina saat ini.

Walaupun penolakan telah ada sejak Juni 2022 namun belum semasih pada bulan Maret 2023 dan dua bulan menjelang Piala Dunia U-20 berlangsung. Penolakan yang dilakukan oleh Gubernur Bali I Wayan Koster langsung menjadi perhatian publik. Kepala daerah Bali itu, mengirimkan surat kepada Menteri Pemuda dan

Olahraga (Menpora) yang kala itu dijabat oleh Zainudin Amali, pada 14 Maret 2023 yang berisikan penolakan keikutsertaan timnas Israel di Piala Dunia U-20 dengan surat bernomor kop T.00.426/11470/SEKRET, sumber (Kompas.com).

Dalam surat yang dilayangkan itu, I Wayan Koster menyatakan pandangan politiknya menilai bahwa kebijakan politik Israel terhadap Palestina tidak sejalan dengan prinsip politik yang dipegang oleh Indonesia. Selain itu, dia juga menyoroti aspek keamanan Bali yang mencatat dua peristiwa tragis, yakni Bom Bali 1 dan Bom Bali 2, sebagai alasan tambahan. Kemudian muncul sosok Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah tersebut memberikan pandangan yang sama, turut menolak kesebalasan Timnas Israel di Piala Dunia U-20, sumber (Kompas.com). Ganjar berargumentasi ia akan tetap mematuhi prinsip-prinsip Bung Karno yang dengan tegas menentang Israel selama kemerdekaan bangsa Palestina belum diakui oleh Israel.

Jauh sebelum adanya aksi penolakan terhadap Israel oleh elemen masyarakat dan politisi, sejarah telah mencatat bahwa Presiden Soekarno telah berkali-kali melakukan penolakan terhadap Israel. Dalam kualifikasi Piala Dunia 1958 di Swedia, di mana timnas Indonesia menolak bertanding melawan Israel. Keputusan tersebut diambil saat Indonesia berada dalam posisi yang sangat dekat untuk lolos ke Piala Dunia, hal tersebut terjadi lantaran perintah dari Bung Karno sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina.

Mengutip pada Kompas.com, Bung Karno secara terbuka menyampaikan dukungannya terhadap Palestina dalam pidatonya. Ia menyatakan bahwa selama kemerdekaan Palestina belum sepenuhnya diberikan kepada rakyatnya, maka dalam periode tersebut, bangsa Indonesia akan tetap menentang dominasi Israel sumber (Kompas.com)". Sehingga Indonesia pun mengundurkan diri pada ajang Piala Dunia 1958 itu.

Sementara mengutip dari tempo.co, Bung Karno pernah menolak Israel di Asian Games IV 1962, kala itu Indonesia menjadi tuan rumah pada ajang prestisius sebenua Asia tersebut. Indonesia telah mempersiapkan kompleks olahraga Bung Karno yang terletak di Senayan, Jakarta. sebagai tempat penyelenggaraan Asian Games IV, semua negara Asia mendapatkan undangan kecuali Israel dan Taiwan. Akibat keputusan itu keanggotaan Indonesia dalam

Komite Olimpiade Internasional atau IOC dihentikan sementara, sumber (Tempo.co).

Penolakan- penolakan terhadap Israel juga berdasarkan konstitusi Indonesia, khususnya pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dari alinea ke-1 hingga alinea ke -4, yang menegaskan bahwa Indonesia menentang dengan tegas penjajahan yang ada dimuka bumi serta ikut serta melaksanakan ketertiban dunia, sumber (website DPR RI). Hal ini tentu bertentangan dengan polemik yang terjadi antara Israel dan Palestina saat ini. Sementara melihat pada Dasasila Bandung yang merupakan hasil dari konferensi Asia-Afrika yang berlangsung di Gedung Merdeka Bandung pada 18-25 April 1955 dengan melahirkan 10 butir Dasasila Bandung, pun turut menyuarakan hal yang sama. Pernyataan mengenai dukungan terhadap perdamaian dan kerjasama dunia, sumber (Kompas.com).

Oleh karena itu, pada pemberitaan Kompas.com edisi 26 Maret -27 Maret 2023, terkait ragam polemik penolakan terhadap timnas Israel di Piala Dunia U-20 sehingga menjadi pusat perhatian publik kala itu, tentu dipengaruhi oleh gaya media dalam mengkonstruksikan realita dan menyebarluaskan isu tersebut. Media massa dan media sosial menjadi sarana penting dalam penyebaran dan memperluas isu penolakan terhadap kehadiran timnas Israel di Indonesia.



Gambar 1.1 Tangkap layar artikel Kompas



Gambar 1.2 Tangkap layar artikel Kompas.com



Gambar 1.3 Tangkap layar artikel Kompas.com

Dari ketiga bentuk artikel dengan judul yang berbeda, dapat dilihat bahwa Kompas.com mengkonstruksikan sebuah isu. Menurut peneliti, artikel-artikel tersebut memberikan kesadaran terhadap opini publik tentang perdebatan yang sementara berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari kolom komentar artikel-

artikel tersebut, yang mana pada artikel dengan judul “Soal Penolakan Timnas Israel U-20 Gubernur Bali: Itu bukan Sikap Saya, tapi...” terdapat 52 komentar dari para pembaca, berikut ditampilkan beberapa komentarnya.

52 Komentar

Terbaru

Terlama

Terpopuler



Gambar 1.4 Komentar pembaca pada berita 1

Gambar 1.5 Komentar pembaca pada berita 1

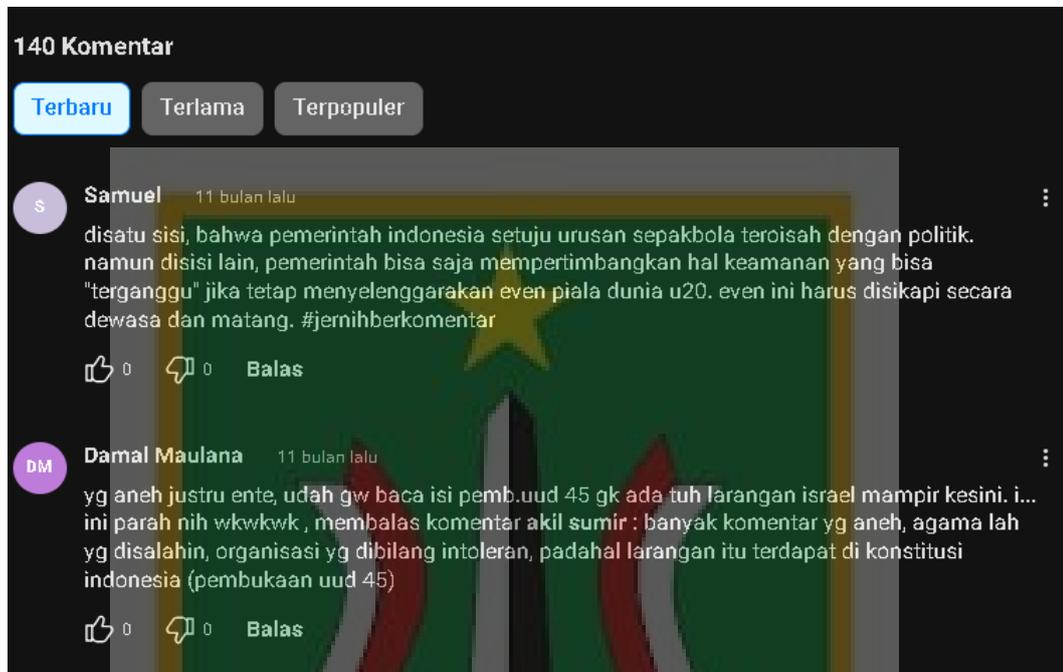


Gambar 1.6 Komentar pembaca pada berita 1

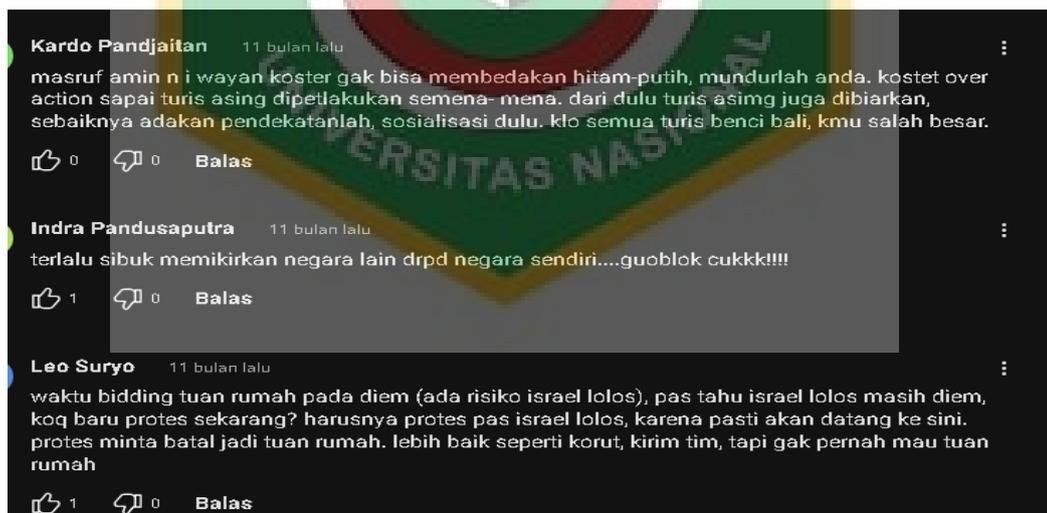


Gambar 1.7 Komentar pembaca pada berita 1

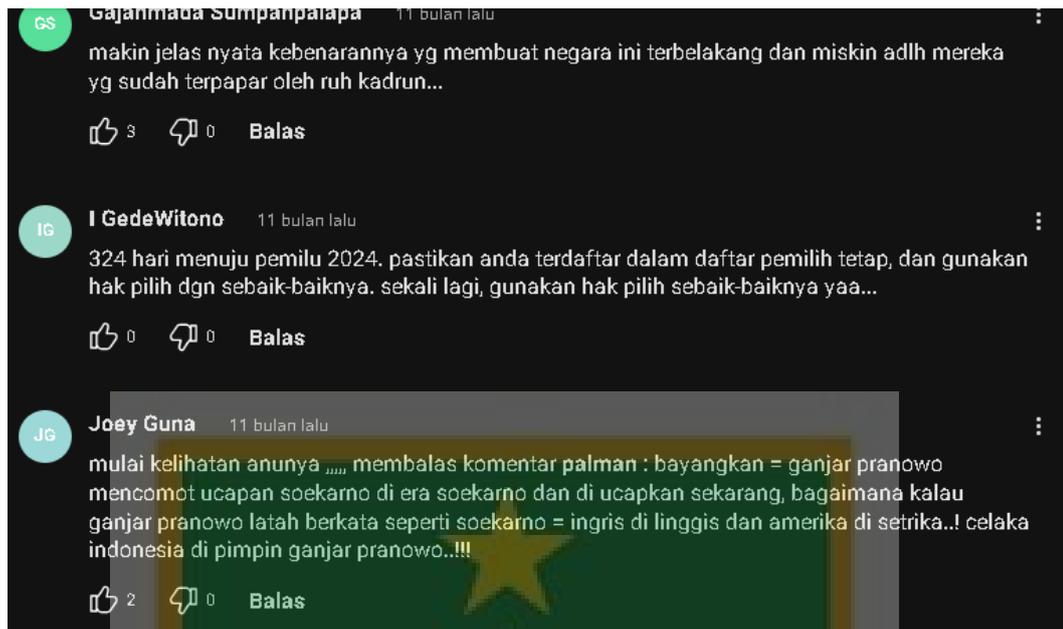
Sementara pada artikel berjudul “Drawing Piala Dunia U20 2023 Batal: Bukan Masalah Sederhana, Mari Duduk Bersama Samakan Persepsi” artikel tersebut mendapat respon 140 komentar dari pembacanya, berikut beberapa cuplikan komentar pembaca.



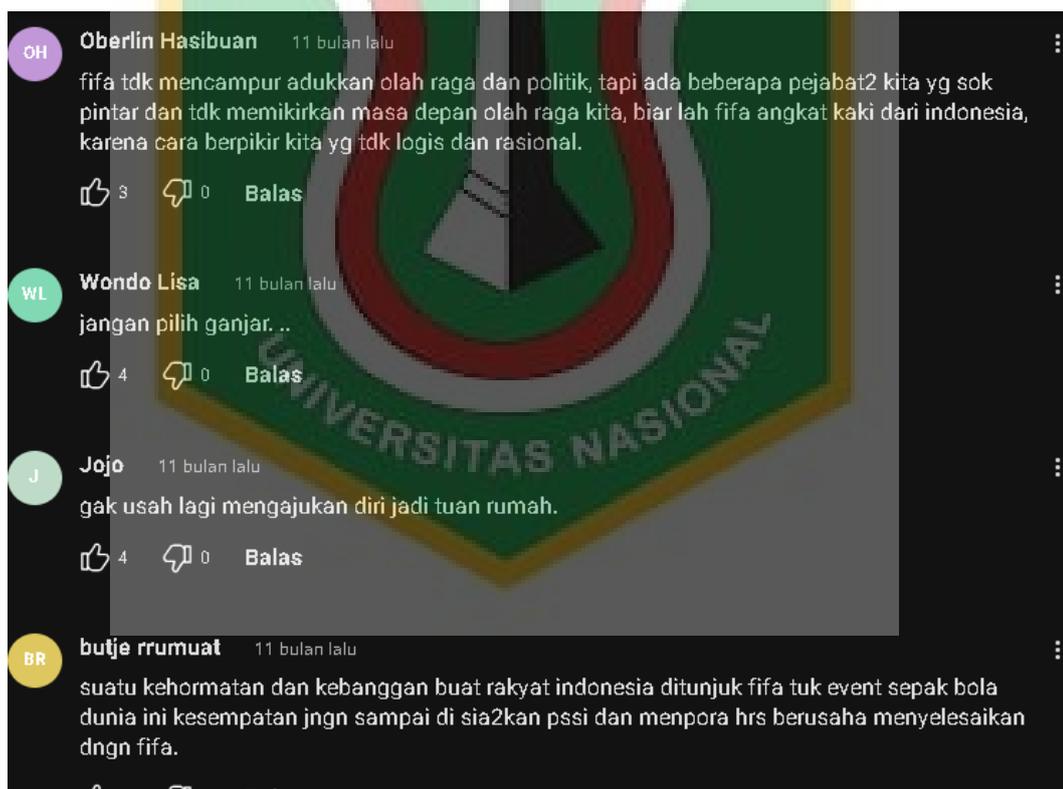
Gambar 1.8 Komentar pembaca pada berita 2



Gambar 1.9 Komentar pembaca pada berita 2



Gambar 1.10 Komentar pembaca pada berita 2

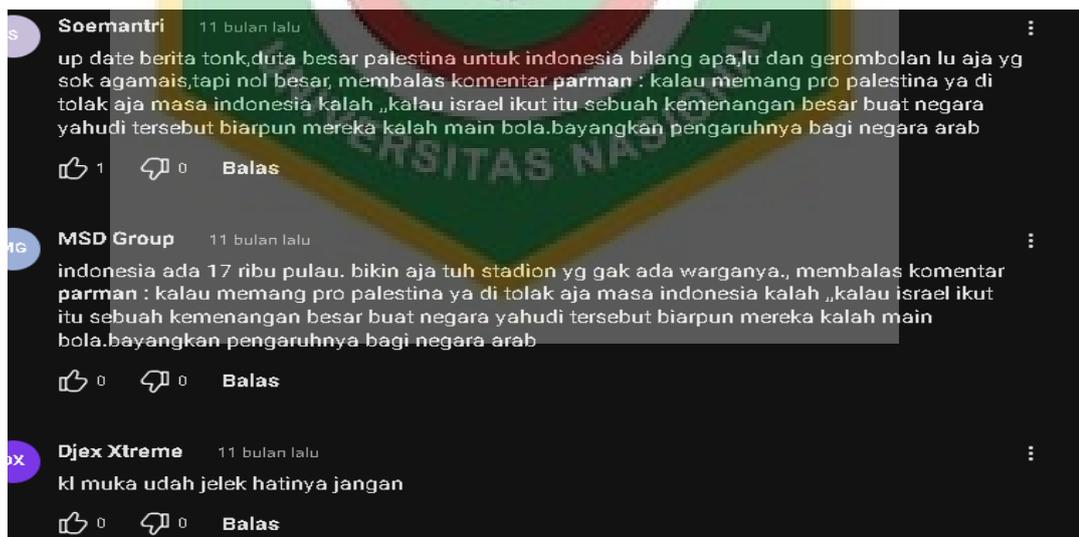


Gambar 1.11 Komentar pembaca pada berita 2

Sementara itu, pada artikel dengan judul “Pemerintah Lobi FIFA soal Partisipasi Timnas Israel di Piala Dunia U20” terdapat 83 respon dari pembaca, berikut tampilan sebagian komentar pembaca pada berita tersebut.



Gambar 1.12 Komentar pembaca pada berita 3



Gambar 1.13 Komentar pembaca pada berita 3



Gambar 1.14 Komentar pembaca pada berita 3

Dengan ketiga artikel tersebut, isi komentar yang disampaikan tidak jauh berbeda yakni dengan nada-nada negatif atau menyindir. Jadi konteks ini, media berperan sebagai penghubung antar pejabat publik yang menyuarakan penolakan dan masyarakat memainkan peran dalam membentuk opini publik terkait isu tersebut.

Media massa, seperti koran, siaran televisi dan platform media lainnya dan media sosial turut mempunyai andil dalam konstruksi isu terkait Piala Dunia U-20 dan penolakan terhadap Israel, sehingga pernyataan dan penolakan mendapatkan perhatian lebih besar, dengan meningkatkan tekanan terhadap penyelenggaraan turnamen, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan FIFA untuk membatalkan status tuan rumah Indonesia dalam Piala Dunia U-20. Media massa memiliki pengaruh terhadap konstruksi sosial, teori konstruksi sosial media massa terdapat di dalam putaran suatu informasi yang hadir langsung serta terjadi secara cepat dan luas jangkauannya, sehingga konstruksi sosial terjadi dengan cepat pula.

Hal ini dapat membuat sekaligus membentuk opini massa yang baru, massa cenderung berpendapat sebelum mengetahui keaslian fakta serta opini masa

condong ke arah sinis. Berdasarkan pemikiran Bungin (Bungin 2015:203) ada beberapa aspek yang mempengaruhi dalam konstruksi sosial media massa. Pertama, media massa memiliki kecenderungan untuk memihak kepada pemilik modal. Kedua, media massa dapat mendukung masyarakat. Ketiga, media massa dapat berpihak pada kepentingan publik. Pandang ini menyoroti bahwa dalam perencanaan berita dan pertukaran pengaruh antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait suatu berita, terdapat potensi terjadinya pertukaran dana atau barang sehingga dapat berdampak pada citra individu yang memberikan kontribusi atau imbalan terkait dengan liputan tersebut.

Pengaruh dan kepentingan dalam publikasi berita, memang dapat menjadi faktor kompleks. Mengutip (Bungin 2015:203) menyatakan bahwa adanya pertukaran kepentingan dapat mempengaruhi cara suatu berita dirancang, dipromosikan dan diinterpretasikan. Ketika pihak-pihak dengan kepentingan tertentu terlibat dalam proses perencanaan berita, terdapat potensi terciptanya gejala dalam citra individu yang memberikan imbalan tersebut.

Hal ini mencerminkan tantangan dalam menjaga integritas dan kemandirian media dalam menyajikan berita bersifat obyektif dan akurat. Pengaruh finansial atau kepentingan politik dan bisnis bisa mempengaruhi proses jurnalisme dan menghasilkan penyimpangan informasi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang kritis terhadap berita yang mereka konsumsi dan melihatnya dalam konteks yang lebih luas.

Oleh sebab itu, salah satu sumber berita terkemuka di Indonesia, Kompas.com melaporkan peristiwa penolakan timnas Israel dalam edisi 26 Maret- 27 Maret 2023, memiliki pengaruh signifikan dalam memengaruhi opini masyarakat. Jadi, penting untuk memahami bagaimana Kompas.com melaporkan penolakan timnas Israel dalam konteks Piala Dunia U20.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti konstruksi pemberitaan yang digunakan oleh Kompas.com dalam melaporkan penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 tersebut. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, penelitian ini akan menggunakan metode analisis

konstruksi yang dikembangkan oleh Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki sebagai pisau bedah terhadap konstruksi berita yang dibuat oleh Kompas.com.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah “Bagaimana Konstruksi Pemberitaan Penolakan Timnas Israel Pada Piala Dunia U-20 Di Indonesia, Kompas.com Edisi 26 Maret – 27 Maret 2023 (Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis konstruksi pemberitaan penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 di Kompas.com edisi 26 Maret -27 Maret 2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1 Secara teoritis , diharapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan ini mampu membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu komunikasi terutama dalam kajian analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dalam melihat konstruksi sebuah realita serta memberikan wawasan yang baru untuk mengimplementasikan analisis *framing* pada suatu berita.
- 2 Hasil dari penelitian ii diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan masukan kepada para pembaca dalam memahai sebuah teks berita.
- 3 Penelitian ini diharapkan bsa menjadi tambahan literatur keputakaan dlaam bidang ilmu komunikasi khususnya bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca agar lebih kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dari suatu media.
- 2 Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan masukan kepada para pembaca dalam memahami sebuah teks berita.
- 3 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan literatur kepastakaan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
- 4 Penelitian ini ditujukan juga untuk Kompas.com agar dapat memberikan berita yang lebih berimbang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, maka dari itu diperlukan sistematika yang menjadi kerangka dan pedoman dalam penulisan. Adapun peneliti menyusun sistematika penulisan dengan mengelompokannya ke dalam lima bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana lazimnya dalam penelitian ilmiah, pada bab 1 berisi latar belakang masalah yang diangkat terkait polemik penolakan timnas Israel di Piala Dunia U-20 yang menarik perhatian berbagai elemen masyarakat Indonesia sejak awal Maret 2023 hingga dua bulan menjelang Piala Dunia dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat judul “Konstruksi Pemberitaan Penolakan Timnas Israel Pada Piala Dunia U-20 di Indonesia, Kompas.com Edisi 26 Maret- 27 Maret 2023 (Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki)” serta rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penelitian terdahulu, tinjauan pustaka yang didalamnya sehingga membuat gambaran peneliti secara ringkas dengan adanya kerangka. Selain itu penulis juga menjelaskan beberapa referensi teori yang dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisis pemberitaan penolakan timnas Israel pada media Kompas.com

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang digunakan seperti pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik keabsahan data, unit analisis serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian terkait konstruksi pemberitaan penolakan timnas Israel pada Kompas.com yang sesuai dengan teori Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki tentang peran suatu media dalam konstruksi sebuah realitas. Pada gambaran umum terdapat penjelasan singkat profil dari Kompas.com, hasil analisis dan pembahasan berisikan enam artikel Kompas.com edisi 26 Maret-27 Maret 2023 yang menunjukkan Kompas.com turut dalam konstruksi peristiwa penolakan tersebut. Dan hasil analisis berdasarkan teori yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini dibuat oleh peneliti yang membahas hasil keseluruhan penelitian dengan menguraikan tentang kesimpulan dari semua uraian yang ada pada bab- bab sebelumnya.